

**CULTURAL DEVELOPMENT IN NOVEL MONTH DOWNLOADED  
IN THE AMERICAN SKY AMERICA HANUM SALSABIELA RAIS  
AND RANGGA ALMAHENDRA**

**Suvi Fitriani, Syafrial, Hermandra**

*suvifitriani09@gmail.com, syafrialpbsiunri@gmail.com, hermandra2312@gmail.com*

No. Hp 085374507650

*Faculty of Teacher's Training and Education  
Language and Art Education Major  
Indonesian Language Study Program  
Riau University*

**Abstract :** *This research entitled Cultural Defense in the novel of the Hidden Moon in the Sky of America by Hanum Salsabiela Rais and Rangga Almahendra. The purpose of this study is to describe how the cultural defense in the novel Moon Breaded in the Sky of America by Hanum Salsabiela Rais and Rangga Almahendra. This type of research is descriptive qualitative research that tries to tell the existing problem solving based on existing data. The source of data in this study is cultural defense in the novel Moon Breaded in the Sky America by Hanum Salsabiela Rais and Rangga Almahendra. Based on the research, 84 cultural defense data were found in the form of language, knowledge system, life equipment and technology, belief or religious system. The details of data related to cultural defense are (1) language 2 data; (2) knowledge system 2 data; (3) live equipment and technology 3 data; (4) trust or religious system 47; and data that do not preserve the culture are (1) language 21 data; (2) religious system 2 data; (3) live equipment and technology 7 data; (4) belief or religious system 0 data. The results of this form of data that retain culture and do not maintain the culture in the novel Moon Splitted in the Sky America by Hanum Salsbiela Rais and Rangga Almahendra.*

**Keywords:** *defense, culture, the Moon is split in the sky of America.*

# **PERTAHANAN BUDAYA DALAM NOVEL *BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA* KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA**

**Suvi Fitriani, Syafrial, Hermandra**

suvifitriani09@gmail.com, syafrialpbsiunri@gmail.com, hermandra2312@gmail.com

No. Hp 085374507650

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak** : Penelitian ini berjudul Pertahanan Budaya dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pertahanan budaya dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data yang ada. Sumber data dalam penelitian ini adalah pertahanan budaya dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Berdasarkan penelitian, ditemukan 84 data pertahanan budaya yang berupa bahasa, sistem pengetahuan, peralatan hidup dan teknologi, kepercayaan atau sistem religi. Adapun rincian data-data yang berkaitan dengan pertahanan budaya adalah (1) bahasa 2 data; (2) sistem pengetahuan 2 data; (3) peralatan hidup dan teknologi 3 data; (4) kepercayaan atau sistem religi 47; dan data yang tidak mempertahankan budaya adalah (1) bahasa 21 data; (2) sistem religi 2 data; (3) peralatan hidup dan teknologi 7 data; (4) kepercayaan atau sistem religi 0 data . Hasil penelitian berupa ini berupa data yang mempertahankan budaya dan tidak mempertahankan budaya dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsbiela Rais dan Rangga Almahendra.

**Kata Kunci** : pertahanan, budaya, *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

## PENDAHULUAN

Budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Dalam budaya, bahasa dan perilaku sangat mempengaruhi, karena bahasa awal munculnya kebudayaan yang ada di diri manusia. Dengan adanya bahasa bisa mempermudah perkembangan budaya, serta bisa melihat perilaku yang muncul pertama sekali di lingkungan ia tinggal.

Pertahanan budaya merupakan perbuatan atau perilaku manusia yang tidak berubah-ubah. Perbuatan yang dilakukan oleh manusia sangat mempengaruhi kebudayaan yang dimilikinya, perilaku manusia berkenaan dengan budaya yang pertama sekali ia miliki, serta tidak luntur jika di bawa kemanapun ia pergi. Oleh karena itu ketika perbuatan dan perilakunya tidak berubah dimana pun manusia itu berada itu lah yang dinamakan ketahanan budaya, perbuatan dan perilaku sangat sering dijumpai di dalam karya sastra yaitu novel.

Dalam penelitian ini penulis mengambil karya sastra yang berjudul novel Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, alasan penulis mengambil novel ini karena latar setting dalam novel tersebut adalah di Amerika dan pengarang novel tersebut berasal dari Asia Timur atau Indonesia, Novel ini memiliki budaya-budaya dari berbagai tokoh. Penulis ingin mengamati pertahanan budaya yang ada pada karakter tokoh-tokoh dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pertahanan budaya dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ?

Penelitian ini bertujuan untuk pertahanan budaya dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

Semi (1984: 52) mengatakan bahwa sosiologi sastra merupakan bagian mutlak dari kritik sastra, ia mengkhususkan diri dalam menelaah sastra dengan memperhatikan segi-segi sosial kemasyarakatan. Produk ketelaahan itu dengan sendirinya dapat digolongkan ke dalam produk kritik sastra. Ada pendapat lain mengenai sosiologi sastra, Menurut Endraswara (2013: 1). Sastra bukanlah sebuah tengkorak, yang di kuburkan. Sastra juga bukan fosil yang hanya perlu dimusiumkan, dipandang-pandang, melainkan memuat manfaat luar biasa. Sastra memiliki roh yang berguna. Bersama-sama sosiologi, sastra akan diungkapkan agar semakin jelas kebermanfaatannya. Mungkin sekali, sastra akan membangun moralitas sosial sastra, agar manusia semakin berjiwa sosial. Untuk menggali manfaat sosial sastra, diperlukan sosiologi sastra.

Menurut Setiadi, Kama A. Hakam dan Ridwan Effendi (2012:27-28). Budaya adalah bentuk jamak dari kata budi dan daya yang berarti cinta, karsa dan rasa. Kata budaya sebenarnya berasal dari bahasa Sanskerta *budhayah* yaitu bentuk jamak kata *buddhi* yang berarti budi dan akal. Dalam bahasa Inggris kata budaya berasal dari kata *culture*, dalam bahasa Belanda diistilahkan dengan kata *cultuur*, dalam Latin berasal dari kata *colera*, *colera* berarti mengolah, mengajak, menyuburkan, mengembangkan tanah (bertani).

Kebudayaan pada dasarnya merupakan segala macam bentuk gejala kemanusiaan, baik yang mengacu pada sikap, konsepsi, ideologi, perilaku, kebiasaan, karya kreatif, dan sebagainya. Secara konkret kebudayaan bisa mengacu pada adat istiadat, bentuk-bentuk

tradisi lisan, karya seni, bahasa, pola interaksi, dan sebagainya. Dengan kata lain, kebudayaan merupakan fakta kompleks yang selain memiliki kekhasan pada batas tertentu juga memiliki ciri yang bersifat universal. Maryaeni(2012:5)

Menurut Liliweri (2007:59) kebudayaan merupakan pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar/tanpa dipikirkan yang semuanya diwariskan melalui proses komunikasi dan peniruan dari satu generasi kepada generasi berikutnya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa isi pokok kebudayaan dalam pertahanan budaya menurut Setiadi, Kama A. Hakam dan Ridwan Effendi (2012:30-33) dan Koentjaraningrat (2009: 165) yaitu :Bahasa, sistem pengetahuan, sistem peralatan hidup dan teknologi, kepercayaan atau sistem religi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Waktu penelitian ini berlangsung sejak bulan Januari yaitu pada minggu pertama di bulan Januari tahun 2018 hingga Mei 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data yang ada kemudian dianalisis dengan menguraikan data.

Data penelitian ini adalah satuan bahasa yang berupa tuturan dan kalimat yang mengandung pertahanan budaya dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsbiela Rais dan Rangga Almahendra. Untuk memperoleh data pada penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknis analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, melakukan pembacaan terhadap naskah novel Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsbiela Rais dan Rangga Almahendra, mengumpulkan data pertahanan budaya dengan cara menandai setiap bacaan, mengidentifikasi data yang ditemukan, mengelompokkan dan menganalisis pertahanan budaya dalam novel Terbelh di Langit Amerika karya Hanum Salsbiela Rais dan Rangga Almahendra, melakukan pengecekan kembali pada hasil, memaparkan analisis data, menyimpulkan hasil penelitian. Kesimpulan yang diambil berdasarkan pada analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peristiwa pertahanan budaya yang terjadi di dalam diri tokoh novel Bulan Terbelah di Langit Amerika. Yaitu tokoh Hanum Salsabiela Rais di lihat dari aspek bahasa ada 0, aspek sistem pengetahuan ada 2, aspek sistem peralatan dan teknologi 2 dan aspek kepercayaan atau sistem religi ada 36, jumlah tokoh Hanum Salsabiela Rais dalam mempertahankan budaya adalah 40 sedangkan tokoh Rangga Almahendra dalam aspek bahasa ada 2, aspek sistem pengetahuan 0, aspek sistem peralatan dan teknologi ada 1 dan aspek kepercayaan atau sistem religi ada 11, jumlah dari tokoh Rangga Almahendra dalam mempertahankan budaya adalah 14. Sedangkan peristiwa tidak mempertahankan budaya di lihat dari tokoh Hanum Salsabiela Rais dari aspek bahasa ada 13, aspek sistem pengetahuan ada 2, aspek sistem peralatan hidup dan teknologi 4, dan aspek kepercayaan atau sistem religi ada 0. Jumlah dari keseluruhan tokoh Hanum

Salsabiela Rais yaitu 19. Sedangkan dari tokoh Rangga Almahendra yaitu di lihat dari aspek bahasa ada 8, aspek sistem pengetahuan ada 0, aspek sistem peralatan hidup dan teknologi ada 3, dan aspek kepercayaan 0, jumlah dari keseluruhan tokoh Rangga Almahendra tidak mempertahankan budayanya ada 11. Dari penjelasan data tersebut bisa di lihat dari kutipan sebagai berikut:

## **Memertahankan Budaya**

### **Bahasa**

*Dari pada tertekan begitu, buat wawancara saja sama polisi-polisi itu. wawancara tentang antisipasi keamanan jelang 11 September atau.. (Rais dan Almahendra, 2015:69).*

Berdasarkan kutipan data diatas dapat di lihat bahwa data tersebut termasuk mempertahankan budaya karena tokoh Rangga masih menggunakan bahasa Indonesia dengan istrinya Hanum Salsabiela Rais, Rangga memberi saran kepada istrinya untuk mewawancarai dengan polisi-polisi tentang keamanan jelang 11 September itu. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa ketika tokoh Rangga dan Hanum berada di Amerika mereka tetap menggunakan bahasa Indonesia dan tidak mencampur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, konteks tersebut memperlihatkan bahwa dari aspek bahasa tokoh Rangga masih mempertahankan budayanya. Penyebab Rangga masih mempertahankan budaya yaitu karena Rangga dan Hanum berasal dari Indonesia tentu mereka sering berbicara dalam bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi bahasa pertama dari kedua tokoh tersebut.

### **Sistem Pengetahuan**

*Mengapa banyak masjid belahan dunia barat harus tergusur hanya karena masalah finansial? Tak adakah bala bantuan yang luar biasa dari umatnya yang tersebar di mana-mana, di luar menggalang dana patungan dari jemaahnya yang tak seberapa ?.(Rais dan Almahendra, 2015:77).*

Berdasarkan kutipan data di atas terlihat bahwa Hanum Salsabiela Rais bertanya-tanya mengapa masjid disana harus tergusur apakah tidak ada bantuan dana yang luar biasa dari umatnya, dari kutipan diatas memperlihatkan bahwa Hanum mempertahankan budaya karena Hanum masih mempunyai rasa simpati terhadap masjid-masjid yang ada di Amerika tersebut. Pada konteks tersebut Hanum menuturkan pembicaraannya dengan suaminya Rangga, bahwa ia perihatin melihat masjid disana tergusur. Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa Hanum mempertahankan sifat atau tingkah laku sesama manusia, Hanum masih punya rasa simpati terhadap sesama manusia. itulah salah satu bentuk pertahanan budaya dalam aspek sistem pengetahuan

## **Peralatan Hidup dan Teknologi**

*Makan malam. Ya, makan malam menu Indonesia yang kumasak spesial setiap malam untuknya. Spesial, terutama dari ukuran volume, agar cukup dikonsumsi hingga pagi dan siang hari berikutnya. (Rais dan Almahendra, 2015:20)*

Dari data diatas menunjukkan bahwa Hanum Salsabiela Rais masih mempertahankan budayanya karena Hanum memasak makanan Indonesia setiap malamnya untuk Rangga dan dia, terlihat pada kutipan data sebagai berikut, *makan malam menu Indonesia yang kumasak spesial setiap malam untuknya*. Dari kutipan data tersebut jelas bahwa Hanum memperatahkan budaya, karena Hanum memasak makanan Indonesia setiap malamnya, pada kata setiap malam menunjukkan bahwa Hanum sering memasaknya. Hanum dan Rangga terbiasa makan makanan Indonesia, mereka berdua sama-sama dari Indonesia dan lama di besarkan di Indonesia, kebiasaan memakan nasi atau makanan sejenis makanan Indonesia menjadi makanan terenak ketika ada di Amerika yang jarang sekali di temukan di Amerika. Itulah salah satu bukti bahwa Hanum mempertahankan budaya dari aspek peralatan hidup dan teknologi.

## **Kepercayaan atau Sistem Religi**

*Kuharap dia paham bahwa cara berpakaian diatur dalam Islam, baik pria dan wanita, karena kita semua manusia beradab, bukan kingkong yang tak beradab. ( Rais dan Almahendra,2015:32)*

Berdasarkan kutipan data diatas menunjukkan bahwa Rangga Almahendra mempertahankan budaya karena Rangga berbicara mengenai cara berpakaian dalam Islam, Rangga masih menghargai kepercayaan walaupun Rangga berada di Amerika. Di Amerika sering sekali orang tidak menghargai dari segi pakaian tersebut sedangkan di Indonesia cara berpakaian masih di lihat dari pandangan masyarakat, sesuai dengan pandangan Rangga bahwa pakaian itu di atur dalam Islam, Allah telah memerintahkan langsung bagi kaum muslimah untuk mengenkan jilbab, perintah ini wajib di taati bagi orang muslim, Allah akan memudahkan segala urusan kalau kita mendekati diri kepada Allah, dengan salah satu cara yaitu menjaga pakaian. Dari konteks tersebutlah terlihat bahwa Rangga mempertahankan budaya dari aspek kepercayaan. Penyebab tokoh masih mempertahankan budaya dari aspek kepercayaan atau sistem religi yaitu karena mereka sudah terbiasa dengan kepercayaan yang dari kecil ia yakini.

## **Tidak Mempertahankan Budaya**

### **Bahasa**

*Orang zero menjadi hero, nothing to something. (Rais dan Almahendra,2015:22)*

Berdasarkan data diatas dapat peneliti teliti bahwa data tersebut tidak termasuk dalam mempertahankan budaya, karena terlihat pada kutipan data *orang zero menjadi*

*hero, nothing to something*, kalimat tersebut adalah kalimat yang menggunakan bahasa Inggris padahal Hanum berbicara ke suaminya Rangga yang sama-sama orang Indonesia dan bisa menggunakan bahasa Indonesia, karena di sana hanya ada dia berdua saja, seharusnya Hanum mengatakan kalimat menggunakan bahasa Indonesia seperti ini, *Orang yang tidak ada apa-apa menjadi pahlawan, tidak ada artinya*. Itulah bentuk tidak mempertahankan budaya dalam aspek bahasa. Penyebab terjadinya tidak mempertahankan dari aspek bahasa yaitu karena kedua tokoh lama menetap di luar negeri dan mereka berasal dari orang yang berpendidikan tinggi, serta kebiasaan sehari-hari lebih sering menggunakan bahasa Inggris.

## **Sistem Pengetahuan**

*Sayangnya, aku tak bisa sedikit pun mengkritiknya. Tentu saja, karena gonta-ganti pacar, hidup bersama, bercium di sembarang tempat merupakan nilai sosial yang normal bagi orang sini. Mungkin jika terheran-heran, justru akulah yang tidak normal.*(Rais dan Almahendra,2015:22)

Berdasarkan data diatas bahwa Hanum Salsabiela Rais melihat remaja-remaja di Amerika gonta-ganti pacar, hidup bersama, bahkan bercium sembarang tempat merupakan nilai moral yang normal bagi orang di Amerika, tetapi disini Hanum memantapkan dirinya bahwa dia tidak akan terheran-heran, seandainya Hanum terheran-heran justru dia yang tidak normal, dapat di lihat dari dikutipan *gonta-ganti pacar, hidup bersama, bercium di sembarang tempat merupakan nilai sosial yang normal bagi orang sini. Mungkin jika terheran-heran, justru akulah yang tidak normal*. kutipan tersebut menunjukkan bahwa Hanum tidak mempertahankan budaya karena terlihat bahwa sifat dan tingkah laku Hanum tidak kuat dalam mempertahankan budaya, di Indonesia orang berciuman disembarangan tempat masih tabu di lihat orang, tapi dalam hal ini Hanum tidak heran lagi dengan kejadian itu di Amerika. Dalam mempertahankan budaya dari aspek sistem pengetahuan atau prilaku Hanum tidak mempertahankan.

## **Peralatan Hidup dan Teknologi**

*Kemudian rutinitas kecil itu kami tutup dengan makan siang dari satu restoran ke restoran lain di Wina.*(Rais dan Almahendra,2015:53).

Dari kutipan data di atas bahwa Rangga dan Hanum tidak mempertahankan budaya karena mereka makan siang di restoran di Wina dapat dilihat dari kutipan data *makan siang dari satu restoran ke restoran lain di Wina*, makan di sana tidak sama dengan makanan di Indonesia, seharusnya mereka membawa bekal atau stok makanan dari Indonesia dan belum tentu juga makanan yang berada di Wina itu makanan yang halal, bias saja makanan yang tidak halal dimakan oleh mereka. Dari aspek sistem peralatan hidup dan teknologi mereka tidak mempertahankan budaya karena untuk mendapatkan sumber makanan Indonesia dan makanan yang halal di Amerika sangat susah di sebabkan oleh masyarakat di Amerika mayoritas Kristen.

## **Kepercayaan atau Sistem Religi**

Dalam aspek kepercayaan tidak ada data yang di temukan kedua tokoh tidak mempertahankan budaya dari aspek kepercayaan atau sistem religi.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitin dapat disimpulkan bahwa dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahnedra di temukan :

1. Pertahanan budaya dari kedua tokoh dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika yaitu dari aspek bahasa di duga lemah dalam mempeertahankan budaya budaya, banyak ditemukan data yang lehih dominan tidak mempertahankan dari pada mempertahankan budaya
2. Pertahanan dari kedua tokoh dari aspek sistem pengetahuan setara hanya satu tokoh yang pemeratahankan dan tidak pemeratahankan.
3. Pertahana budaya dari aspek peralatan hidup dan teknologi diduga lemah dalam mempertahankan budaya.
4. Pertahanan budaya dari aspek kepercayaan kedua tokoh sangat mempertahankan budaya tidak ada data yang termasuk ke dalam tidak mempertahankan budaya.

### **Rekomendasi**

Adapun penelitian yang telah dilakukan tentang pertahanan budaya dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahnedra, terdapat beberapa saran yang penulis lakukan yaitu:

1. Bagi penikmat karya sastra, penulis berharap agar pembaca tidak sekedar membaca suatu karya sastra saja. Namun alangkah baiknya jika memahami bahwa di dalam kehidupan pasti ada yang tidak mempertahankan budaya dan ada juga yang sangat mempertahankan budaya.
2. Bagi guru dan siswa, penulis berharap agar pembaca tidak sekedar membaca saja, tetapi bisa jadi pelajaran dalam mempertahankan budaya dalam sekolah maupun diluar sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2013. *Sosiologi Sastra. Perpustakaan Nasional*. Yogyakarta: Katalog dalam terbitan (KDT).
- Koentjataraningrat. 2009. *Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Liliweri, Alo. 2007. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta.:PT Lkis Pelangi Aksara.
- Maryaeni. 2012. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Setiadi, M. Elly, Kama A Hakam dan Ridwan Effendi. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Semi, A tar. 1984. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.